

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara Kepulauan, selain memiliki sumber daya alam yang melimpah juga memiliki potensi wisata yang beragam yaitu antara lain wisata kuliner, wisata pantai, wisata sejarah, dan juga wisata budaya. Keindahan alam Indonesia apabila dikelola dengan baik dan benar akan memberikan keuntungan yang besar bagi negara (Rahmi et al., n.d.).

Kepariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggungjawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya, yang hidup dalam masyarakat, kelesatariaan dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional (UU. Nomor 10 Tahun 2009).

Pariwisata juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan. Pariwisata juga merupakan salah satu industri dengan pertumbuhan tercepat. Menurut laporan yang diterbitkan oleh World Travel and Tourism Council (WTTC), pada tahun 2010 industri pariwisata mempekerjakan sekitar $\pm$ 235 juta orang di seluruh dunia dan menyumbang 9,3% terhadap produk domestik bruto (PDB) global. Di Indonesia industri pariwisata menyumbang 9,1% terhadap PDB dan menciptakan lapangan kerja langsung dan tidak langsung bagi sekitar 8,9 juta orang (multiplier effect).

Secara global pariwisata sebagai industri yang berkembang pesat mencatat sekitar 715 juta perjalanan internasional menghasilkan lebih dari \$475 triliun pengeluaran perjalanan. Dengan pertumbuhan pariwisata global rata-rata 4% per tahun Organisasi Pariwisata Dunia (UN WTO) memperkirakan bahwa mobilitas pariwisata global akan mencapai 1 miliar wisatawan pada tahun 2010. PBB WTO lebih lanjut menekankan bahwa kawasan Asia-Pasifik (termasuk Indonesia) akan menjadi kawasan utama tujuan wisata, Kawasan ini memiliki tingkat pertumbuhan terkuat di antara kawasan lain di dunia.

Resort merupakan salah satu fasilitas penunjang wisata, Pengembangan resort harus menjadi bagian dari dukungan pemerintah terhadap

program pembangunan daerah Pemerintah sendiri memberikan sasaran inklusif dengan meningkatkan jumlah usaha lokal di industri pariwisata dan meningkatkan jumlah pekerja lokal yang bersertifikat. Resort ini sendiri diharapkan mampu memenuhi kegiatan pemasaran pariwisata Indonesia. Kegiatan-kegiatan tersebut dalam kebijakan dan strategi pemerintah meliputi wisata alam, wisata budaya, dan wisata kreatif berupa event pariwisata nasional dan internasional.

Terletak di wilayah timur Indonesia, Papua menjadi daerah yang paling diminati karena memiliki potensi alam yang luar biasa. Salah satunya adalah Pantai Samber Pasi yang berada di Desa Samber Pasi, Distrik Aimando Padaido, Kabupaten Biak Numfor, Provinsi Papua. Potensi tersebut ditambah dengan keunikannya menjadikan Pantai Samber Pasi sebagai sumber modal yang berharga untuk mempromosikan pariwisata di Biak Numfor. Mengingat masih terbelakang maka diperlukan pengembangan objek wisata di Pantai Samber Pasi agar menjadi lebih baik dan juga meningkatkan perekonomian Kabupaten Biak Numfor.

Objek wisata Biak Numfor yang ada di Desa Samber Pasi, Pemda Biak Numfor mampu menyediakan beberapa fasilitas seperti yang dijelaskan dalam Perda No 3 Tahun 2011 tentang Wisata Daerah Biak Numfor. Pasal 38 mengatur bahwa tempat wisata di daerah termasuk tempat penginapan, perusahaan komersial, bisnis rekreasi dan hiburan, tempat wisata, pelatihan pariwisata bahari dan layanan informasi wisata. Oleh karena itu, diharapkan adanya sarana pendukung bagi wisatawan yang berminat untuk berwisata karena penyebab minimnya kunjungan wisatawan di Papua khususnya di Kabupaten Biak Numfor jika dibandingkan dengan daerah lain.

Potensi yang ada di Pantai Samber Pasi antara lain keindahan alam sekitar seperti hamparan pasir putih dan juga keindahan alam bawah laut serta pemandangan pada saat sunrise dan sunset yang sangat memanjakan mata. Pantai Samber Pasi juga terkenal akan budaya dan adat istiadat yang masih terjaga sampai saat ini namun keadaan tersebut berbanding terbalik dengan kondisi saat ini pada masyarakat di Desa Samber Pasi karena rata-ratanya sumber pendapatan yang diperoleh hanya dari hasil laut yaitu memancing yang pendapatan tersebut hanya dipakai dalam kehidupan makan minum sehari-hari. Potensi tersebut Apabila

..

dikelola dengan baik dapat meningkatkan perekonomian untuk masyarakat setempat seperti menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

Peluang investasi yang ada di Pantai Samber Pasi ini sangat potensial untuk menjadikan kawasan wisata resort seperti dengan menghadirkan fasilitas-fasilitas hunian rekreasi snorkeling dan diving baik itu dibagian air maupun pesisir pantai. Oleh karena itu penulis berkeinginan dengan menghadirkan objek wisata berupa resort dengan fasilitasnya agar pemberdayaan kawasan wisata Pantai Samber Pasi kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua juga dapat dikenal oleh masyarakat luar akan keberagaman budaya dan keindahan alamnya serta meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Samber Pasi.

Konsep-konsep yang ditawarkan resort di Indonesia telah banyak menarik wisatawan asing namun kontribusi yang positif masih kurang diberikan pada alam dan masyarakat setempat karena tidak adanya pengalaman pribadi dan edukasi dalam kepekaan terhadap lingkungan. Konsep yang umumnya digunakan resort di Indonesia dapat menciptakan hilangnya nilai sosial dan budaya setempat perancangan justru hanya memberikan kepuasan dalam menikmati alam.

Dalam perancangan resort ini menggunakan pendekatan *Arsitektur Neo-Vernakular*, dimana *Arsitektur Neo-Vernakular* merupakan perpaduan antara budaya modern dan tradisional atau local setempat yaitu Biak Numfor. Oleh karena itu resort ini diharapkan dapat mengekspresikan unsur budaya Biak Numfor melalui ornament-ornamen, bentuk atau tampilan di dalam dan di luar resort. Sehingga para pengunjung secara tidak langsung telah berwisata budaya melalui Resort ini sendiri. Pemilihan pendekatan *Neo-Vernakular* terhadap budaya lokal Biak Numfor juga merupakan upaya mempertahankan arsitektur Biak Numfor yang mulai terkikis oleh bangunan-bangunan modern.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Wisata Resort Pantai Samber Pasi dengan pendekatan arsitektur *Neo-Vernakular*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.3.1 Tujuan

Dengan menyediakan sarana akomodasi berupa Penginapan dan fasilitas lainnya di kawasan wisata Pantai Samber Pasi dengan mempertimbangkan unsur kebudayaan sehingga diperlukannya pendekatan arsitektur *Neo-Vernakular*.

1.3.2 Manfaat Perancangan

1. Wisatawan dapat menikmati keindahan alam dengan fasilitas wisata Pantai yang terakomodasi.
2. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Biak Numfor.
3. Menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran Di Desa Samber Pasi.

1.4 Ruang Lingkup Perancangan

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat perancangan maka ruang lingkup dari perancangan yakni di fokuskan pada tiga poin diantaranya penguatkan sarana dan prasarana, perancangan lansekap kawasan dan Fasade bangunan yang mengandung nilai-nilai budaya arsitektur Biak Numfor.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terkait dengan Perancangan Wisata Resort Pantai Samber Pasi dengan pendekatan arsitektur *Neo-Vernakular*.

Bab 1 Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Teori

Menjelaskan tentang Teori-teori yang terkait dengan Perancangan Wisata Resort Pantai Samber Pasi diantaranya, Teori Lansekap, Teori Pariwisata, (Fisik dan non-fisik), serta teori-teori lainnya.

Bab 3 Metode Perancangan

Menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam perancangan guna menghasilkan desain objek yang sesuai dengan target yang ingin dicapai, adapun sub bab yang akan di uraikan antara lain; lokasi perancangan, teknik pengumpulan data, sumber data, analisis, konsep rancangan dan kerangka fikir.

Bab 4 Tinjauan Objek Rancangan

Menguraikan tentang tinjauan terkait dengan lokasi perancangan dan tujuan khusus objek rancangan, dengan menguraikan tinjauan umum lokasi dan tinjauan khusus perancangan.

Bab 5 Analisis dan Konsep

Menjelaskan tentang dasar-dasar pemikiran serta uraian transformasi dari suatu pemahaman teoritis kearah analisa dan konsep serta pengkajian sketsa-sketsa ide bentuk menjadi suatu desain yang memiliki makna.

Bab 6 Penutup

Terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan menguraikan tentang hasil dari keseluruhan penulisan, sedangkan saran difokuskan pada pendalaman, pengkajian serta langkah-langkah strategis terkait dengan pengembangan objek desain.